

## **BAB V. PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Dalam proses pembuatan Tugas Akhir ini, penulis mengambil judul “Karakteristik Penari Sandur Sebagai Motif Batik Pada Jarik”. Penulis mengambil tema ini dikarenakan ketertarikan terhadap kesenian Sandur Tuban Kesenian Sandur tidak serta merta sebagai kesenian tradisi maupun hiburan semata. Kesenian Sandur tidak lengkap tanpa tokoh utamanya yaitu penari sandur. Karakteristik penari Sandur dapat dilihat dari kostum para penari Sandur. Gagah mayang juga termasuk komponen yang ada pada kesenian Sandur. Penari Sandur dan gagah mayang distilir dan dikombinasi dengan motif lain agar menjadi satu kesatuan yang diwujudkan pada sebuah jarik.

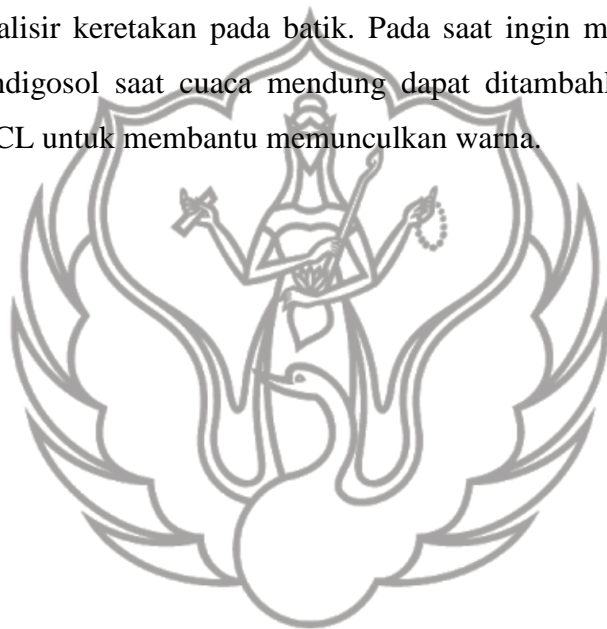
Proses penciptaan karya memakai teknik batik tulis. Mulanya motif didesain di atas kertas lalu dimal/ dijiplak pada selembar kain setelah itu motif dibatik/ dicanting. Untuk proses pewarnaan memakai teknik warna tutup celup yaitu batik yang sudah melalui proses pewarnaan dicanting kembali dan dilakukan pewarnaan lagi. Setelah warna yang diinginkan sesuai kain dilorod untuk menghilangkan malam yang masih menempel.

Hasil dari kain yang sudah dibatik digunakan sebagai busana jarik lilit. Terdapat lima karya jarik yang dihasilkan, dua karya memakai tenun gedog dan tiga karya memakai kain katun. Hasil dari pematikan dan pewarnaan kadang tidak sesuai dengan ekspektasi. Pewarnaan pada saat musim hujan menjadi kendala tersendiri terlebih pewarnaan memakai indigosol yang membutuhkan cahaya matahari. Proses pewarnaan yang dilakuakn berulang kali dan suhu yang dingin karena hujan terus menerus membuat cantingan mudah retak.

## B. SARAN

Pengambilan tema kesenian Sandur sebagai karya cipta karena banyak nilai- nilai yang diambil dalam setiap adegan, karakter tokoh maupun pelengkap dalam kesenian Sandur. Masih sedikit tema kesenian Sandur Tuban yang diangkat menjadi sumber ide penciptaan dan kajian. Harapannya kedepan akan lebih banyak lagi yang dapat mengangkat tema kesenian Sandur Tuban menjadi karya cipta maupun kajian.

Pembuatan karya yang dilakukan pada musim hujan hendaknya perlu memperhatikan berbagai hal. Kain yang sudah dibatik diletakkan di tempat dengan suhu ruangan yang sedikit lembab dan jangan terlalu rendah untuk meminimalisir keretakan pada batik. Pada saat ingin melakukan pewarnaan dengan indigosol saat cuaca mendung dapat ditambahkan air hangat pada larutan HCL untuk membantu memunculkan warna.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. Ramlan., “*Practice Based Research in Art and Design, Why Not?*” dalam INTI: Jurnal Perintis Pendidikan Faculty of Art & Design (FSSR) UiTm Shah Alam, Vol 18 (Januari-Juni 2010)
- Achjadi, Judi Knight dan E.A. Natanegara. 2010. *Tenun Ghedog*. Jakarta: Media Indonesia Publishing
- Anshori, Dr. Yusak dan Adi Kusrianto. 2011. *Keeksotisan Batik Jawa Timur, Memahami motif dan keunikannya*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Djelantik. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: MPSI
- Fajar Sidik. 1979. *Desain Elementer*. Yogyakarta : STSRI “ASRI” Yogyakarta.
- Koentjaraningrat. 1974. *Pengantar ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru
- Leavy, Patricia, 2015. *Method meets art : arts-based research practice*. New York : The Guilford Press
- Musman, Asti dan Ambar B. Arini. 2011. *Batik Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G-Media
- Malins, Ure and Gray, 1996. *The Gap: Addressing Practice-Based Research Training Requirements of Designers*, The Robert Gordon University, Aberdeen, United Kingdom
- Nurminato, Eko. 2004. *Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Surabaya: Guna Widya
- Sunaryo,Ornamen Nusantara : *Kajian Khusus tentang Ornamen Indonesia*, Semarang : Dahara Press, 2009
- Susanto. 2002. *Diksi Rupa (Kumpulan Istilah-istilah Seni Rupa)*. Kanisius Yogyakarta
- Winarti. 2005. “*Makna Simbolis Pertunjukan Sandur Desa Ledok Kulon Kecamatan Bojonegoro Jawa Timur*”. Skripsi S-1 Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Wulandari, Ari. 2011. *Batik Nusantara*. Yogyakarta: c.v andi offset

## DAFTAR LAMAN

<https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id>, Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya, diunduh 14 September 2021

<https://www.youtube.com>, diakses pada Rabu, 13 Oktober 2021